

EVALUASI-DIRI

**UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI
SARJANA**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA 2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga tim penyusun Evaluasi Diri Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman telah berhasil menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Dokumen Laporan Evaluasi Diri ini merupakan salah satu dokumen yang diperlukan dalam rangka pengajuan akreditasi program studi ke BAN-PT. Hasil evaluasi diri yang telah dilakukan ini menjadi dasar evaluasi-evaluasi lanjutan yang akan terus dilakukan berkala sesuai dengan prinsip *Plan Do Check and Action* (PDCA) yang diterapkan dalam pengelolaan administrasi akademik pada Program Studi Agribisnis.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik sehingga laporan ini dapat terselesaikan, diantaranya kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Mulawarman.
2. Para Pembantu Rektor Universitas Mulawarman
3. Dekan Fakultas Pertanian
4. Para Pembantu Dekan Fakultas Pertanian
5. Staf Dosen di lingkungan Fakultas Pertanian
6. Staf Dosen dan Laboran Program Studi Agribisnis
7. Staf Administrasi di lingkungan Fakultas Pertanian dan Program Studi Agribisnis
8. Mahasiswa Jurusan Agribisnis, dan
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Laporan Evaluasi Diri Program Studi Agribisnis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Samarinda, Januari 2012

Tim Evaluasi Diri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
SUSUNAN TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI DAN DESKRIPSI TUGASNYA	viii
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN	1
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIANNYA	3
TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU	9
MAHASISWA DAN LULUSAN	14
SUMBERDAYA MANUSIA	19
KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK.	21
PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA DAN SISTEM INFORMASI	24
PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA	26
II. ANALISIS SWOT KOMPREHENSIF.....	30
ANALISIS SWOT.....	30
STRATEGI PENGEMBANGAN	36
REFERENSI	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Personil dan Tugas Pokoknya	10
Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa Baru dan lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unmul lima tahun terakhir	15
Tabel 3. Rekapitulasi Mahasiswa Baru, Lulusan, dan IPK Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unmul lima tahun terakhir	16
Tabel 4. Kurun Waktu Penyelesaian Studi.....	16
Tabel 5. Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2008-2010.....	27
Tabel 6. Kegiatan Penelitian Kemitraan.....	27
Tabel 7. Rangkuman Analisis SWOT Komponen Pendukung BerdasarkanFaktor Eksternal dan Faktor Internal Program Studi Agribisnis	30
Tabel 8 Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan Program Studi Agribisnis	36
Tabel 9. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan Program Studi Agribisnis	38

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi (PS) Agribisnis Program S-1 berdiri berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Mulawarman No.402/DT/2008 tanggal 1 Desember 2008 menyikapi SK Dirjen Dikti No.163/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, tanggal 29 Nopember 2007. PS Agribisnis berada di bawah pengelolaan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 2008/2009.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan Program Studi Agribisnis telah menetapkan visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman di mana visi dan misi ini dijadikan sebagai acuan dalam mengemban tugas pokoknya. Untuk mencapai visi dan misinya, berbagai komponen yang mendukung dan menunjang terus dievaluasi dan dibenahi. Komponen-komponen itu terdiri atas komponen *input*, proses, dan *output*. Komponen *input* meliputi mahasiswa, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan/pembiayaan. Komponen proses meliputi tata pamong, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat, sistem informasi, dan sistem jaminan mutu. Sedangkan komponen *output* meliputi lulusan dan publikasi atau produk program studi terutama dari hasil penelitian.

Komponen mahasiswa sebagai komponen masukan sangat mempengaruhi keberhasilan program studi. Program studi menghendaki agar mahasiswanya mampu menguasai dan mengembangkan rumpun Ilmu Pertanian, sebagai tenaga kerja yang handal dalam pembangunan, bermoral tinggi dan siap menjalani “*long life education*” yang penuh tantangan. Karena itu, untuk memperoleh *input* mahasiswa yang bagus, selain seleksi administrasi juga diberlakukan seleksi akademik.

Selain mahasiswa, komponen dosen dan tenaga pendukung terus dibenahi dan ditingkatkan. Kualifikasi dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar dari segi jabatan fungsional terdiri dari 8 orang lektor kepala, 9 orang lektor, 3 orang asisten ahli, dan 2 orang tenaga pengajar. Jika ditinjau dari kualifikasi pendidikan

terdiri dari 4 orang berpendidikan S3, 15 orang berpendidikan S2 (dua orang sedang menempuh S3), dan 3 orang lainnya berpendidikan S1 (ketiganya sedang menempuh S2).

Peranan kurikulum pada dunia pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan. Oleh sebab itu penyusunan kurikulum Program Studi Agribisnis disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Selain itu, penyusunan juga memperhatikan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* atau pasar kerja. Dalam penyusunan kurikulum, selalu diusahakan agar mata kuliah yang pernah diajarkan dan relevansinya tinggi tetap dipertahankan. Dari pendekatan tersebut, maka Kurikulum Program Studi Agribisnis Universitas Mulawarman disusun atas dasar: 1) mata kuliah yang ditawarkan menjadi 149-160 SKS dengan jumlah SKS minimal yang harus diambil adalah 149 SKS, 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 tanpa nilai E, dan 3) masa studi maksimal adalah 7 (tujuh) tahun, dimungkinkan kurang dari 4 tahun.

Komponen sarana dan prasarana tidak dapat diabaikan demi kelancaran jalannya program studi. Program Studi Agribisnis terletak di kampus Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Gunung Kelua. Proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan fasilitas ruang perkuliahan yang dilengkapi fasilitas multimedia yang dikelola oleh fakultas, 6 (enam) laboratorium (satu laboratorium komputer khusus Manajemen Agribisnis) dan 1 perpustakaan dibawah pengelolaan Jurusan Agribisnis.

Komponen keuangan/pembiayaan juga erat kaitannya dengan kemajuan program studi. Dana Program Studi Agribisnis terutama bersumber pada dana SPP mahasiswa tiap semesternya yang dari fakultas berupa dana praktikum sebesar Rp150.000 per mahasiswa per semester, dan dana operasional laboratorium sebesar Rp500.000 per semester. Dari dana PNBPN tersebut, seluruh civitas akademika program studi dapat mengajukan kepada fakultas dana bantuan untuk mengikuti seminar/pelatihan, dengan alokasi 1 kali per orang per tahun. Di samping SPP, program studi juga memperoleh dana-dana dari bantuan proyek pemerintah, atau instansi lainnya yang sifatnya tidak rutin, dikelola melalui Fakultas dan Universitas.

Penyelenggaraan tata pamong di Fakultas Pertanian telah diatur dengan jelas di dalam statuta Universitas Mulawarman, termasuk sistem penggantian dan pengalihan. Fakultas Pertanian dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh

Pembantu Dekan Bidang Akademik, Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan, dan Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Di samping tata pamong yang baik, pengelolaan program pun berjalan sesuai yang diharapkan. Pengelolaan tidak hanya menjadi tanggungan ketua program studi dan sekretaris melainkan seluruh civitas akademika program studi. Keputusan dan kebijakan serta pelaksanaan dilakukan bersama. Evaluasi terhadap pengelolaan program juga turut dilakukan demi perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan komponen-komponen pendukung program studi. Dalam upaya mengembangkan program melalui kemitraan dan kerjasama, Program Studi Agribisnis telah memiliki mitra-mitra yang bersinergi dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.

Komponen proses penting lainnya yang terus diupayakan peningkatan mutunya oleh program studi adalah proses pembelajaran. Untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang diharapkan, maka efisiensi proses pembelajaran dilakukan secara internal dan eksternal (di luar kelas dan kampus). Selain itu, setiap dosen didorong menggunakan metode *Student Centered Learning* (SCL), yaitu suatu sistem pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan mahasiswa, bukan pada kepentingan dosen. Metode ini berdampak pada disain kurikulum program studi dan muatannya. Meskipun begitu, dalam pengajaran dosen tetap berpedoman pada hal-hal berikut, yaitu kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan, relevansi, efisiensi dan produktivitas, struktur dan rentang pengajaran, serta jika dimungkinkan penggunaan teknologi informasi. Mahasiswa sebagai subjek dalam proses belajar diupayakan keterlibatannya, dibimbing dalam pelaksanaan pembelajaran serta diupayakan untuk mampu mengembangkan kepribadiannya.

Melalui berbagai upaya, Program Studi Agribisnis menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif dan nyaman. Upaya-upaya tersebut adalah penyediaan sarana dan prasarana termasuk di dalamnya fasilitas pembelajaran, saling menghargai dalam interaksi antar civitas akademika, melibatkan semua civitas akademika dalam peningkatan mutu kegiatan akademik serta mengupayakan pengembangan kepribadian ilmiah.

Meskipun Program Studi Agribisnis belum memiliki Sistem Informasi Terpadu, namun pencatatan telah dilakukan secara rapi. Ketradisional sistem informasi disebabkan belum adanya tenaga yang berkompeten serta dana yang terbatas. Hal ini menyebabkan beberapa kegiatan program studi berjalan sedikit

lamban. Namun penggunaan jaringan internet telah diadakan oleh program studi serta dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa.

Seiring dengan era globalisasi yang kian merebak, para Lulusan Fakultas Pertanian harus sungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri demi menyongsong era yang penuh persaingan tersebut melalui proses pendidikan dan pengembangan kepribadian, sehingga tetap "bernilai jual" dalam upaya mencari pekerjaan maupun membuka lapangan pekerjaan baru. Umumnya, kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis telah sesuai dengan yang diharapkan oleh kurikulum serta tuntutan dan kebutuhan para pengguna lulusan.

Tridharma Perguruan Tinggi menekankan bahwa kewajiban program studi adalah termasuk penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen PS Agribisnismenggunakan dana yang berasal dari berbagai sumber antara lain DIKTI, APBD Pemprov Kaltim, APBD Kab/Kota di wilayah Kaltim, dan mandiri.

**SUSUNAN TIM PENYUSUN EVALUASI DIRI
DAN DESKRIPSI TUGASNYA**

Nama	Jabatan dalam Tim	Deskripsi tugas
Muhammad Najib, SP., M.Si	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan konsolidasi dengan seluruh anggota tim ▪ Mensosialisasikan laporan kepada seluruh dosen
Mursidah, SP., MM	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun jadwal pertemuan rutin tim ▪ Menetapkan isu-isu yang akan dilaporkan
<ul style="list-style-type: none"> • Dina Lesmana, SP., MP. • Tetty Wijayanti, SP., MP • Firda Juita, SP • Nike Widuri, SP • Aditya Nugraha, SP 	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan data ▪ Penyusunan laporan ▪ Editorial ▪ Menguraikan dan mendiskusikan isu-isu yang ditetapkan oleh ketua tim ▪ Menganalisis data yang dikumpulkan ▪ Menyarankan strategi pengembangan

I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

Evaluasi diri Program Studi Agribisnis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui posisi program Studi Agribisnis dalam perannya sebagai wadah pendidikan tinggi untuk meluluskan sarjana dengan kompetensi Ilmu Pertanian ditengah-tengah lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal (peluang dan tantangan). Dengan mengetahui posisi ini, disusun strategi pengembangan program studi dan usaha-usaha pencapaian kualitas baik lembaga maupun lulusannya sehingga diperoleh akuntabilitas publik. Tujuh komponen tersebut adalah:

- (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya.
- (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
- (3) Mahasiswa dan Lulusan
- (4) Sumber Daya Manusia
- (5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- (6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
- (7) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dalam beberapa tahun lalu (2004-2007) terjadi fenomena penurunan minat masyarakat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi bidang pertanian. Penurunan minat calon mahasiswa ini terjadi juga di Fakultas Pertanian Unmul. Kondisi ini memaksa perlunya Fakultas Pertanian Unmul melakukan restrukturisasi kelembagaan dan kurikulum, yang direspon oleh perguruan tinggi bidang pertanian dan juga *stakeholder*-nya dengan mencari solusi/format yang tepat untuk menata program studi, sistem pengajaran, dan peningkatan kualitas mengajar serta penyesuaian kurikulum dalam upaya meningkatkan minat calon mahasiswa sekaligus meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja/usaha dibidang pertanian.

Melalui proses yang panjang, salah satu langkah penting yang diambil oleh perguruan tinggi pertanian yang tergabung dalam Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian se Indonesia (FKPT-PI) adalah melakukan restrukturisasi program studi (SK Dirjen Dikti : 163/DIKTI/Kep/2007) yang dilanjutkan dengan penyesuaian kurikulum.

Hasil lokakarya terakhir yang dilakukan oleh FKPT-PI (Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia) di Jambi pada tanggal 27-29 Mei 2008 merekomendasikan antara lain:

1. Perguruan tinggi pertanian agar merumuskan tentang pengembangan untuk mengantisipasi isu global, kedaulatan pangan, energi, teknologi, dan sumberdaya vital serta usaha untuk meningkatkan peran perguruan tinggi pertanian untuk pembangunan di daerah;
2. Perguruan tinggi pertanian agar melakukan *re-engineering* dalam mendayagunakan dan mengembangkan sumberdaya potensialnya (SDM, sarana/prasarana, keilmuan, kepakaran, teknologi, dan produk riset) guna memacu diri menjadi perguruan tinggi yang memiliki daya saing tinggi dalam kancah persaingan global;
3. Menghadapi pertanian masa depan yang memiliki daya saing global, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sebagai konsekuensi dari kesepakatan dan terbitnya SK Dirjen DIKTI No. 163/DIKTI/Kep/2007, mulai tahun akademik 2008/2009 Fakultas Pertanian melakukan restrukturisasi program studi bidang ilmu pertanian, yaitu membuka Program Studi Agribisnis. Pada kurikulum PS Agribisnis, kompetensi dasar pertanian diperkuat. Hal ini sesuai dengan hasil beberapa kali Lokakarya FKPTPI yang menginginkan kompetensi sarjana pertanian yang lebih komprehensif. Program studi sebelumnya, yaitu Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian tetap berjalan dengan program *passing out* (tidak menerima mahasiswa baru), dan berakhir paling lama pada tahun 2014.

Dalam perjalanannya mulai tahun akademik 2008/2009, kurikulum PS Agribisnis telah mengalami penyesuaian pada tahun akademik 2010/2011, yaitu dimasukkannya bidang kajian (peminatan) yang mulai dilakukan pada semester V yaitu peminatan pada Agribisnis dan peminatan pada Ilmu Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat.

Evaluasi diri program studi yang dilakukan ini merupakan evaluasi komprehensif atas pengelolaan Program Studi Agribisnis pada tahun 2011 disertai dengan refleksi perjalanannya sejak tahun 2008 dengan menggunakan tujuh komponen seperti telah disebutkan diatas menggunakan Metode SWOT (*Strenght, Weakness, Oppurtunity, dan Threat*) dengan cara menghubungkan setiap komponen tersebut dalam suatu proses pendidikan tinggi yang meliputi *Input* (calon mahasiswa), *Proses* (proses belajar mengajar), dan *Output* (lulusan). Ketiganya dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu tata kelola program studi, pengelola program studi, serta sarana dan prasarana yang tersedia di program studi, dan faktor eksternal, yaitu *stakeholder*.

A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIANNYA

Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian (VMTS-SP) diselenggarakannya PS Agribisnis telah dirumuskan dan disosialisasikan ke semua unsurprogram studi (dosen, tenaga kependidikan, tenaga penunjang dan mahasiswa). VMTS-SP yang digunakan saat ini mulai berlaku pada tahun 2008 dan secara periodik dievaluasi yang dilakukan bersamaan dengan estafet (penggantian) pengelola program studi. Pergantian pengelola program studi yang akan datang adalah tahun 2013.

1. Visi Program Studi Agribisnis adalah:

“Menjadikan Program Studi Agribisnis sebagai Pusat pendidikan dan informasi agribisnis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis dengan kekhasan produk pertanian tropika basah yang mampu menghasilkan sarjana yang berkualitas, profesional dan mandiri.”

2. Misi Program Studi Agribisnis adalah:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terencana dan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkompotensi tinggi, dan berjiwa wirausaha.
 - 2) Meningkatkan relevansi ilmu dan kualitas penelitian dalam bidang agribisnis serta mengaplikasikannya di tengah kesejahteraan masyarakat.
 - 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis untuk kepentingan masyarakat.
3. Tujuan :
 - 1) Menghasilkan lulusan sarjana pertanian di bidang agribisnis yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu belajar secara mandiri, berwawasan global, beretos kerja tinggi, menjadi tenaga profesional yang tangguh dan berdaya saing tinggi.
 - 2) Menjawab kebutuhan institusi pemerintah, swasta dan masyarakat Kalimantan Timur dalam memenuhi sarjana agribisnis yang kompeten.
 - 3) Merespon perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kalimantan Timur khususnya dalam bidang agribisnis.
4. Sasaran dan Strategi Program Studi Agribisnis :
 - 1) Tersusun dan terselenggaranya kurikulum yang dinamis berbasis kompetensi di bidang sosial ekonomi pertanian/agribisnis yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan berorientasi pada kebutuhan *stakeholders*.
Strategi:
 - a. Meningkatkan kualitas dosen dengan menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan penunjang berbasis kompetensi.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang didukung oleh sistem rekrutmen dan pengembangan yang efektif.
 - d. Mengembangkan iklim kerja yang kondusif, budaya akademik, kompetisi ilmiah, keahlian dan keterampilan bagi dosen.
 - e. Membentuk sikap, moral, dan etika.
 - f. Mengembangkan rasa disiplin dan penuh tanggung jawab.
 - g. Mengembangkan penelitian yang dapat menunjang pengembangan Iptek, pembangunan, dan institusi.
 - h. Mengembangkan kreativitas melalui berbagai inovasi interaktif.
 - i. Meningkatkan kompetensi kewirausahaan dosen.
 - j. Menumbuhkan kebutuhan untuk terus maju dan meningkat.
 - k. Memonitor dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai dan menentukan apakah tujuannya telah sesuai kebutuhan untuk peningkatan mutu.
 - l. Peningkatan relevansi dan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Terciptanya suasana akademis (*academic atmosphere*) yang kondusif dalam proses belajar mengajar.

Strategi :

- a. Meningkatkan penguasaan aspek kognitif dalam bentuk kemampuan.
- b. Meningkatkan penguasaan aspek afektif yang lebih komprehensif.
- c. Mengkondisikan suasana dengan menjadikan mahasiswa sebagai partner dalam transfer ilmu dalam proses belajar dan mengajar melalui diskusi formal maupun informal.
- d. Membuat SAP berdasarkan SCL (*Student Center Learning*).
- e. Memotivasi mahasiswa untuk senantiasa berpikir kritis, dan memberikan pemahaman bahwa inovasi adalah merupakan suatu kebutuhan.
- f. Meningkatkan *skill* dalam penguasaan penggunaan peralatan IT pada saat proses pengajaran dan mengkombinasi melalui sistem

multimedia dengan tujuan memancing daya tarik mahasiswa untuk memahami terhadap materi yang diberikan.

- g. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa ilmu pengetahuan adalah *power* yang merupakan pondasi bagi kehidupan ke depan.
 - h. Meningkatkan kualitas sarana pembelajaran.
 - i. Meningkatkan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran.
 - j. Melakukan perbaikan yang berkesinambungan.
- 3) Dihasilkannya lulusan yang mampu merumuskan berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah di bidang sosial ekonomi pertanian/agribisnis secara berkelanjutan.

Strategi :

- a. Mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha (*entrepreneur*) di mana mahasiswa diharapkan untuk bisa “membuat lapangan pekerjaan” dan “bukan mengharapakan pekerjaan.
 - b. Membentuk “*link*” and “*match*” antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, serta dengan melibatkan peran *stakeholder*.
 - c. Membentuk mutu lulusan yang berorientasi secara kualitas bukan kuantitas sehingga lulusan siap menghadapi dunia kerja, berkreasi dengan ide, disertai dengan inovasi sesuai dengan kompetensinya.
 - d. Mewujudkan soliditas *team work* yang solid searah pemahaman visi yang sama dengan mengesampingkan kepentingan antar individu.
 - e. Memberikan beasiswa tepat sasaran.
 - f. Meningkatkan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa.
 - g. Meningkatkan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan.
 - h. Mengaktualisasikan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
- 4) Pusat informasi dan pengembangan di bidang sosial ekonomi pertanian/agribisnis yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah.

Strategi :

- a. Membuat kerangka dasar dalam penyusunan sistem jaringan infrastruktur agribisnis yang mendukung pengembangan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah.
 - b. Membentuk konsep pengelolaan informasi ruang kawasan sentra agribisnis yang diwujudkan dalam struktur dan pola pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah.
 - c. Menyusun pedoman sebagai bahan masukan kebijakan pengelolaan ruang agribisnis berbasis pemberdayaan masyarakat.
 - d. Mengadakan sosialisasi ke berbagai instansi pemerintahan, swasta, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.
- 5) Terciptanya jaringan kerjasama dengan *stakeholders* (pemerintah, swasta, dan masyarakat) di bidang sosial ekonomi pertanian/agribisnis.

Strategi :

- a. Membangun komitmen kemitraan, yaitu kesepakatan dimana semua pihak mentaati kesepakatan yang telah dibuat bersama.
- b. Memperluas jaringan kerjasama antar lembaga pemerintahan, swasta dan pihak-pihak lainnya
- c. Menjaga kepercayaan (*trust*) demi tercapainya hubungan kerjasama dalam jangka panjang.

VMTS-SP Program Studi Agribisnis yang telah disepakati ini melingkupi seluruh civitas akademika yang bernaung di bawah Program Studi Agribisnis. Kekhasan kajian tropika basah menjadi salah satu ciri keunggulan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dimana Program Studi Agribisnis ada di dalamnya.

Dengan visi, misi, dan tujuan jelas ini, Program Studi Agribisnis mempunyai arah dalam pengembangan pendidikan tinggi yang diselenggarakannya, termasuk mencetak sarjana yang mampu bersaing di dunia kerja di tingkat nasional. Program Studi Agribisnis memaksimalkan pemenuhan kebutuhan mahasiswa akan keilmuan dengan merangkul semua tenaga pendidik untuk selalu memperbaiki kualitas pengajaran, diawali dengan memperbaiki media pengajaran, program dan materi pengajaran, dan dengan dukungan dari

fakultas yang mengupayakan perbaikan kualitas ruang pengajaran berikut fasilitas pengajaran, kami optimis mampu memberikan materi terbaik bagi anak didik kami. Program studi juga meningkatkan fasilitas pendukung proses belajar mengajar melalui perbaikan kualitas dan kuantitas perpustakaan, ruang audio visual, perluasan areal diskusi dan lokasi hotspot bagi mahasiswa.

Bersama seluruh civitas akademika, Program Studi Agribisnis memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk melakukan praktek secara langsung di lapangan maupun di laboratorium dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan yang diharapkan dapat meningkatkan bekal keilmuan dan keterampilan mereka secara nyata. Dengan langkah ini Program Studi Agribisnis melatih mahasiswanya untuk melakukan kegiatan pertanian ekonomi atau bisnis secara mandiri, sekaligus memberi motivasi bahwa pertanian dapat digunakan sebagai kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

VMTS-SP ini selalu disampaikan ke mahasiswa baru melalui buku Katalog Program Studi Agribisnis yang disampaikan pada acara pengenalan mahasiswa baru. Sedangkan untuk unsur program studi dan mahasiswa lama cara yang ditempuh adalah dengan membuat *banner* pada tempat-tempat strategis sehingga VMTS-SP terus diingat dan dijiwai untuk memberi semangat kepada civitas akademika untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

Deskripsi SWOT visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian (VMTS-SP) PS Agribisnis adalah sebagai berikut :

- ***Kekuatan:***

1. PS Agribisnis memiliki dasar hukum untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi.
2. Visi dan misi PS Agribisnis dirumuskan dari Visi dan Misi Universitas Mulawarman dan Fakultas Pertanian Unmul.
3. Tujuan PS Agribisnis diturunkan dari misi yang telah dirumuskan.
4. Sasaran PS Agribisnis menunjukkan relevansi dengan misi program studi.

- **Kelemahan:**

1. Visi belum menunjukkan *benchmarking* yang dituntut oleh Fakultas (terbaik dikawasan Timur Indonesia)
2. Jati diri, visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman belum tersosialisasikan dengan baik sehingga belum semua civitas akademika memahaminya.

- **Peluang:**

1. Visi Program Studi sesuai dengan kondisi lingkungan tempat program studi diselenggarakan
2. Indonesia umumnya dan Kalimantan Timur khususnya sedang menggalakkan pengembangan dan pembangunan pertanian sehingga kesempatan kerja bagi lulusan terbuka lebar.
3. Adanya kebijakan revitalisasi pertanian dari pemerintah.

- **Tantangan:**

1. Terjadinya perubahan iklim global yang sangat berdampak pada pertanian.
2. Adanya tekanan global terhadap pemberlakuan perdagangan bebas termasuk produk pertanian di tingkat regional dan global.
3. Pesatnya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

Tata pamong Program Studi Agribisnis terus berkembang menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi baik eksternal maupun internal. Perubahan eksternal misalnya adanya kesepakatan dalam FKPT-PI untuk memasukkan bidang kajian (peminatan) dalam kurikulum. Hal ini diadopsi dengan membuat Ketua Bidang Kajian yang membidangi Kajian Ilmu. Ada dua kajian ilmu pada Program Studi Agribisnis, yaitu Bidang Kajian Agribisnis dan Bidang Kajian Ilmu Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat. Saat ini adopsi ini masih terus dibahas oleh tim penyusun rumusan bidang kajian. Ketua Bidang Kajian ini

bertugas membantu Ketua Program Studi dalam pengelolaan Bidang Kajian terutama sosialisasi awal untuk mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memilih sesuai dengan minat dan tujuan studinya secara benar, transparan dan akuntabel.

Perubahan internal misalnya, dimulainya Unit Jaminan Mutu, yaitu perangkat jaminan mutu ditingkat program studi. Unit Jaminan Mutu ini berkoordinasi dengan ketua program studi merumuskan standar dalam hal ini masih dalam bidang akademik saja, yang selanjutnya digunakan sebagai *benchmark* dalam pelaksanaan pengelolaan program studi. Hasil evaluasi Unit Jaminan Mutu digunakan oleh program studi untuk bahan perbaikan pengelolaan program studi.

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu program studi yang berlaku sekarang diuraikan pada Borang Akreditasi Program Studi Agribisnis halaman 5 s/d 12. Secara ringkas hal tersebut disajikan pada *Job Description* pengelola program studi yang disajikan dibawah ini.

Tabel 1. Personil dan Tugas Pokoknya

No.	Personil	Beberapa Tugas Pokok
1	Ketua Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program kerja dan anggaran untuk lingkup program studi, kebijakan teknis dan saran alternatif di bidang akademik sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan serta laporan program kerja. • Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan program dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, pengembangan kurikulum, proses akreditasi, pengembangan mahasiswa dan dosen . • Berpartisipasi dalam menjalankan tugas-tugas sebagai anggota Senat Fakultas. • Bertanggung jawab atas terlaksana dan terselesainya rencana kerja program studi penyusunan laporan PBM, proses pembinaan dan

		<p>pengembangan dosen, pelaksanaan sistem manajemen jurusan yang sesuai dengan standar mutu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikut bertanggung jawab dalam hubungan kerjasama dengan pihak terkait. • Merencanakan penyelenggaraan dan pengembangan program-program akademik. • Melalui rapat bersama dengan dosen menetapkan beberapa kebijakan yang disetujui oleh dekan. • Melakukan evaluasi akademik bersama dengan dosen-dosen program studi. • Berwenang mengatur seluruh civitas akademika program studi. • Membina mahasiswa pada program studinya dan tenaga kependidikan
2.	Sekretaris Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Ketua Program Studi dalam menjalankan tugas Pengajaran dan pembimbingan Akademik • Mewakili ketua Program Studi apabila berhalangan • Secara teknis operasional menjalankan proses administrasi, keuangan dan proses belajar mengajar • Menyusun Evaluasi Diri (EPSBED) (tiap semester) • Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan rapat-rapat program studi
3.	Kepala Laboratorium Manajemen Agribisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kerja dan kebutuhan anggaran tahunan untuk kegiatan praktikum yang dikelola. • Mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan praktikum seperti peralatan dengan dibantu oleh laboran/ teknisi dan asisten praktikum • Memonitor pelaksanaan praktikum yang dikelola oleh

		<p>dosen pengasuh praktikum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi pelaksanaan praktikum bersama-sama dengan dosen pengasuh praktikum • Mengelola dan memelihara peralatan-peralatan laboratorium • Membuat laporan kegiatan praktikum yang dikelola • Bertanggung jawab atas laporan dan kegiatan praktikum yang dikelola. .
4	Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajaran dan pembimbingan Akademik • Penelitian, riset dan pengembangan keahlian, serta pengabdian kepada masyarakat.
5	Staf Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat-surat • Mengagendakan surat menyurat dan pengarsipan • Inventarisasi barang • Membantu sekretaris jurusan (persiapan rapat-rapat Program Studi, dll.) • Penanganan pinjam meminjam barang • Membuat biodata mahasiswa dan mengarsipkan • Input data evaluasi semester (KHS) mahasiswa • Mengarsipkan data KRS dan KHS • Memproses data kelengkapan dan melaksanakan Seminar I dan II, serta Ujian Akhir • Mendistribusikan KHS kepada mahasiswa • Membantu sekretaris program studi membuat evaluasi diri setiap semester

Deskripsi SWOT Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu PS Agribisnis adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan:**

1. Mempunyai tata pamong yang jelas dan mempunyai *job description*, sehingga program studi dapat berjalan efektif dan efisien.
2. Adanya tenaga kependidikan yang menjalankan tugas administrasi di tingkat Jurusan/Program Studi
3. Adanya mekanisme dalam menentukan suatu kebijakan melalui rapat program studi
4. Adanya Renstra Program Studi.
5. Telah adanya Unit Jaminan Mutu ditingkat Jurusan.

- **Kelemahan:**

1. Belum adanya monitoring terhadap capaian rencana kerja.
2. Belum optimalnya sistem evaluasi program (kelengkapan *input* dan analisis data EPSBED) dan pelacakan lulusan
3. Belum optimalnya evaluasi terhadap perangkat pengajaran (silabus, SAP, kurikulum, dan umpan balik mahasiswa dan dosen) (kurangnya perhatian atau terganggu dengan kesibukan diluar)
4. Belum optimalnya mekanisme kerja Unit Jaminan Mutu dan hubungannya dengan Gugus Jaminan Mutu (tingkat fakultas) dan Lembaga Penjaminan Mutu (tingkat universitas) karena baru terbentuknya sistem penjaminan mutu.
5. *Benchmarking* masih dalam tahap pengembangan.
6. Belum optimalnya mekanisme pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.
7. Tidak adanya evaluasi eksternal dari lembaga luar sehingga tingkat kualitas manajemen pengelolaan tidak diketahui secara baik serta kualitas standar pelaksanaan program belum terukur.

- **Peluang:**

1. Partisipasi semua *civitas akademika* dalam pengembangan dan pelaksanaan program mampu membangun semangat kebersamaan yang merupakan modal berharga untuk mencapai keberhasilan program.

2. Adanya kerjasama ditingkat Universitas antara Lembaga Penjaminan Mutu Unmul dengan Pusat Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada.
3. Adanya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang dapat memberikan penilaian eksternal terhadap program studi

• **Tantangan:**

1. Kompensasi yang menarik dari institusi lain memberikan pengaruh negatif terhadap keutuhan/solidaritas tata pamong dan kinerja tata pamong.
2. Status akreditasi program studi menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memilih tempat melanjutkan studinya.

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

Mahasiswa adalah bagian penting dalam proses perkuliahan dan merupakan salah satu penentu tingkat kualitas suatu Perguruan Tinggi. Mahasiswa merupakan obyek dan subyek dalam kegiatan proses pembelajaran. Penerimaan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman ditetapkan sesuai dengan pedoman Pendidikan Universitas Mulawarman. Dalam pelaksanaannya, penerimaan mahasiswa melalui tiga sistem seleksi. Sistem ujian tertulis yakni Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Nasional dan Penyaringan Bibit Unggul Daerah (PBUD), dan SPMB mandiri.

Syarat-syarat menjadi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman adalah :

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang telah mendapat ijin persetujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- b. Melengkapi berkas administrasi yang telah disiapkan oleh panitia seleksi.
- c. Mengikuti ujian masuk yang diselenggarakan oleh panitia seleksi dan peraturan lain yang telah ditetapkan oleh Universitas Mulawarman.
- d. Calon yang sudah bekerja harus mendapat ijin belajar dari Dinas/instansinya.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi adalah mahasiswa yang telah lulus SPMB Nasional, PBUD dan atau SPMB lokal. Jumlah mahasiswa yang diterima melalui SPMB mandiri tergantung pada daya tampung fakultas dan lulus pada ujian seleksi yang diselenggarakan oleh Panitia SPMB mandiri Universitas Mulawarman. Jumlah mahasiswa yang diterima melalui SPMB Nasional ditentukan oleh kuota yang disetujui Ditjen Dikti atau oleh Panitia SPMB Pusat atas usulan universitas serta yang lulus ujian seleksi SPMB secara Nasional. Jumlah mahasiswa yang melalui PBUD ditentukan oleh universitas dan ditetapkan oleh Rektor UNMUL berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dari fakultas. Rekapitulasi jumlah mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman yang diterima lewat jalur PBUD, SPMB Nasional dan SPMB mandiri dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa Baru dan lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unmul lima tahun terakhir

Tahun Akademik	Jumlah yang Mendaftar	Jumlah yang Diterima	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Lulusan
2007/2008	80	77	42	93
2008/2009	150	100	85	59
2009/2010	105	100	91	44
2010/2011	120	88	88	32
2011/2012	106	106	106	-

Data pada Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berminat untuk kuliah di Program Studi Agribisnis dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Walaupun pada tahun akademik 2006/2007 hingga 2008/2009 terlihat bahwa dari jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi, cukup banyak yang tidak mendaftar ulang. Hal ini mungkin disebabkan mereka memilih program studi lain dan pilihan pada Program Studi Agribisnis belum menjadi prioritas bagi mereka. Namun pada dua tahun setelahnya 100% dari calon maba yang lulus seleksi sudah memilih PS Agribisnis sebagai tempat mereka melanjutkan studi.

Bersamaan dengan itu kualitas lulusan yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) juga selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu persentase lulusan dengan IPK antara 2,75 – 3,50, meskipun persentase lulusan dengan IPK > 3,50 mengalami penurunan pada dua tahun terakhir seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Mahasiswa Baru, Lulusan, dan IPK Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unmul lima tahun terakhir.

TA	Mahasiswa Baru	Lulus	IPK			Persentase Lulusan dengan		
			Lulusan*			IPK		
			Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
2007/2008	42	93	2,76	3,22	3,86	1,87 %	85,98 %	12,15 %
2008/2009	85	59	2,80	3,27	3,92	0 %	79,66%	20,34 %
2009/2010	91	44	2,80	3,14	3,66	0 %	90,91 %	9,09 %
2010/2011	88	32	2,73	3,12	3,55	3,12 %	93,76 %	3,12 %
2011/2012	106							

Untuk kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Agribisnis digolongkan dalam kategori yang memuaskan karena jumlah lulusan terbanyak adalah pada rentang masa studi antara 4-5 tahun seperti terlihat pada table berikut :

Tabel 4. Kurun Waktu Penyelesaian Studi

Tahun	Jumlah Lulusan	Persentase Masa Studi (MS)			
		4 th	4 < MS ≤ 5 th	5 < MS ≤ 6 th	6 < MS ≤ 7 th
2007/2008	93	23	40	17	13
2008/2009	59	18	19	10	12
2009/2010	44	13	19	6	6
2010/2011	32	8	16	0	8

Dalam rangka meminimalisir keterlambatan dan kegagalan dalam menyelesaikan studi, Program Studi mempunyai kebijakan pemanggilan secara dini terhadap mahasiswa yang telah mencapai masa studi 5 tahun untuk diberikan motivasi dan pengarahan agar secepatnya dapat menyelesaikan studinya.

Dari waktu ke waktu Program studi Agribisnis senantiasa berusaha memanfaatkan momentum untuk selalu meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusannya, di antaranya adalah pembenahan silabus dan SAP berkenaan dengan kurikulum baru, peningkatan metode pengajaran dengan orientasi pada mahasiswa (*Student Centered Learning*), peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran termasuk penyediaan jurnal-jurnal bermutu di perpustakaan dan pelacakan alumni dilakukan dengan waktu yang cukup. Tanggapan baik diberikan oleh para pengguna lulusan dari Program Studi Agribisnis. Dari proses *tracer study* yang telah dilakukan sebesar 75 % pengguna lulusan memberi tanggapan baik dan 10,7% memberi tanggapan sangat baik. Hanya 14,3% saja instansi pengguna lulusan yang memberi tanggapan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa para lulusan PS Agribisnis memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat diterima oleh tempat mereka bekerja.

Uraian mengenai kemahasiswaan dan lulusan secara lengkap dapat dilihat pada Borang Akreditasi Program Studi Agribisnis halaman 13 s/d 21.

Deskripsi SWOT untuk profil mahasiswa dan lulusan diuraikan sebagai berikut:

- ***Kekuatan:***

1. Adanya sistem rekrutmen calon mahasiswa yang jelas, transparan, dan akuntabel
2. Jumlah mahasiswa baru dalam empat tahun terakhir mengalami peningkatan.
3. Kompetensi lulusan yang dihasilkan diserap oleh pengguna lulusan dengan latar belakang yang beragam, seperti konsultan, perusahaan perkebunan, perusahaan pertambangan, perbankan, sampai dengan perusahaan *leasing*.

4. Kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan (umpan balik pengguna dengan respon sangat baik 10.7% dan respon baik adalah 75%).
5. Dalam 5 (tahun) terakhir rata-rata masa studi mahasiswa adalah antara 4 sampai 5 tahun, dengan IPK rata-rata terbanyak antara 2,75 s/d 3,5

• **Kelemahan:**

1. Penetapan *grade* seleksi penerimaan calon mahasiswa masih dibawah rata-rata nasional.
2. Kemandirian dan kreativitas mahasiswa kurang dalam bidang akademik maupun non-akademik.
3. Kompetensi dasar pertanian dan etika mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

• **Peluang:**

1. Permintaan lulusan dari PS Agribisnis cukup tinggi dan berasal dari berbagai sektor seperti perkebunan, pertambangan, dan instansi pemerintah yang berkaitan dengan pertanian.
2. Calon mahasiswa peminat Program Studi Agribisnis dalam lima tahun terakhir senantiasa mengalami peningkatan.
3. Kepuasan pengguna lulusan yang tergolong cukup, baik dan sangat baik, adalah 14,3%;75% dan 10,7%.

• **Tantangan:**

1. Kualitas akademik calon mahasiswa rendah
2. Latar belakang sosial ekonomi keluarga mahasiswa adalah menengah ke bawah
3. Latar belakang pendidikan keluarga mahasiswa adalah SMA ke bawah.

D. SUMBERDAYA MANUSIA

Profil sumber daya manusia dan pengelolaannya disajikan secara detail pada Borang Akreditasi Program Studi seperti tertuang tabel dan uraian pada Standar 4, bab 4.1 s/d 4.5

Tingkat kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu program studi sangat menentukan kemajuan program studi tersebut, di samping tingkat loyalitasnya untuk mewujudkan kemajuan program studi, berkualitas, mandiri serta berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pengajaran. Para dosen ditempatkan dan ditugaskan untuk mengampu mata kuliah sesuai bidang keahliannya. Kegiatan penelitian dosen diarahkan pada usaha peningkatan kompetensi sehingga berdampak pada mata kuliah yang dibinanya. Tenaga pendukung ditempatkan sesuai spesialisasi pekerjaan yang telah dirumuskan saat perencanaan. Dengan demikian kegiatan pengelolaan dosen dan tenaga pendukung bersinergi dengan kegiatan rekrutmen pegawai.

Komponen lain yang turut mendukung tercapainya keberhasilan program studi adalah staf administrasi. Staf administrasi yang menunjang program studi berjumlah 2 orang dengan jenjang pendidikan S1. Dilihat dari jumlahnya, dalam upaya memperlancar urusan administrasi mahasiswa sebanyak 412 orang maka Program Studi Agribisnis masih memiliki kekurangan staf administrasi. Namun karena sistem SADA (Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik) diterapkan oleh fakultas maka kewenangan pengangkatan dan pengupahan pegawai berada pada pihak fakultas, sehingga program studi hanya mengajukan pengusulan untuk menambah jumlah staf administrasi.

Karya-karya akademik dari Dosen Program Studi Agribisnis terdiri dari hasil penelitian ataupun bukan hasil penelitian. Karya-karya tersebut dipublikasikan kepada mahasiswa dan masyarakat melalui berbagai *event* seperti seminar lokal, nasional atau dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Peraturan kerja dan kode etik telah ada untuk dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Peraturan kerja dan kode etik ini berasal dari universitas dan fakultas, tertuang pada Pedoman Pendidikan Universitas Mulawarman dan Pedoman Pendidikan Fakultas Pertanian yang telah disosialisasikan ke segenap unsur

civitas akademika dalam bentuk buku. Selain dari pedoman pendidikan di atas, program studi juga mengeluarkan peraturan yang memuat kode etik (tata krama) interaksi *civitas akademika* program studi.

Pada skala kecil program studi beberapa hal yang menjadi perhatian dengan kata lain kendala ataupun kekuatan diuraikan dalam deskripsi SWOT dibawah ini, begitu pula dengan faktor eksternal yang mempengaruhi sumberdaya manusia tersebut, yaitu:

- ***Kekuatan:***

1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan staf pendukung melibatkan pengguna yang paling bawah (program studi).
2. Jumlah dosen dan tenaga pendukung sangat memadai menjalankan program studi.
3. Profil dosen tetap pada Program Studi Agribisnis adalah dengan kualifikasi Sarjana, Magister, dan Doktor.
4. Rasio dosen : mahasiswa tergolong sangat baik, yaitu 1:19
5. Mempunyai peraturan kerja dan kode etik.

- ***Kelemahan:***

1. Belum optimalnya mekanisme *reward and punishment* dalam pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan.
2. Tidak semua dosen dalam tiap tahun mampu menghasilkan karya akademik ilmiah minimal satu buah.
3. Jumlah staf administrasi yang dirasakan masih kurang.
4. Implementasi peraturan kerja dan kode etik belum optimal.
5. Studi lanjut belum dijadikan prioritas dalam pengembangan karir keilmuan.
6. Kemampuan berbahasa asing relatif masih rendah
7. Rekrutmen dosen menyesuaikan alokasi yang diberikan pemerintah pusat belum disesuaikan dengan pertimbangan antisipasi pensiun.

- ***Peluang:***

1. Tersedianya berbagai skim beasiswa untuk studi lanjut dan bantuan studi bagi dosen.

2. Status Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi negeri menjadi daya tarik bagi keberlanjutan penerimaan dosen dan staf pendukung lainnya.

- **Tantangan:**

1. Persaingan dari beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Timur untuk mendapatkan staf pengajar dan pendukung lainnya yang berkualitas.
2. Adanya kendala untuk mendapatkan jumlah calon dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk diseleksi karena alasan geografis.
3. Jumlah peminat dan mahasiswa yang diterima meningkat akan tetapi ketika di pertengahan studi ada yang mengundurkan diri.

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Kurikulum PS Agribisnis telah mengalami satu kali evaluasi, yaitu pada tahun 2010. Kurikulum PS Agribisnis mulai berlaku pada TA 2008/2009, berkaitan dengan perkembangan eksternal tentang perlunya dimasukkan peminatan dalam susunan kurikulum PS Agribisnis. Peninjauan kurikulum tersebut melibatkan stakeholder yang berkaitan dengan pertanian.

Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik disajikan secara detail pada Borang Akreditasi Program Studi seperti tertuang tabel dan uraian pada Standar 5, bab 5.1 s/d 5.7 . Hal-hal yang berkaitan dengan kendala ataupun kekuatan serta pengaruh faktor eksternal dideskripsikan dalam SWOT dibawah ini:

- **Kekuatan:**

1. Kurikulum PS Agribisnis dirancang sesuai hasil Lokakarya FKPTPI (mempunyai standar yang sama antar perguruan tinggi yang menyelenggarakan PS Agribisnis).
2. Kurikulum PS Agribisnis Unmul disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan program studi, dengan mempertimbangkan tuntutan dan kebutuhan dari *stakeholders*.
3. Struktur dan isi kurikulum mendukung pencapaian kompetensi standar Sarjana Pertanian dengan keahlian Agribisnis.

4. Integrasi materi pembelajaran dinyatakan dalam hubungan antar mata kuliah dengan memunculkan mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah yang mendukung kompetensi tertentu.
5. Disajikannya mata kuliah untuk mendukung kompetensi yang diperlukan dalam menangani permasalahan lokal (kekhasan, tropika basah).
6. Kompetensi yang diberikan pada PS Agribisnis mencakup pengembangan kompetensi lulusan sebagai akademisi, peneliti, wirausaha, konsultan, dan praktisi di bidang pertanian.
7. Ketersediaan perangkat pembelajaran sangat baik (silabus dan SAP)
8. Kompetensi mengajar dosen tergolong baik (telah mengikuti Pekerti, AA, SCL).
9. Dalam setiap proses pembelajaran, semua dosen telah menggunakan fasilitas multimedia.
10. Tersedia SOP kegiatan akademik dan buku panduan lain yang diperlukan (Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi)
11. Tersedianya wifi area dan perangkat komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.
12. Mahasiswa diwajibkan melakukan kegiatan penelitian (analisis sampel dan data) secara mandiri.
13. Tersedianya sarana dan prasarana bagi program studi dalam menjalankan kegiatan akademik sehingga terwujud suasana yang kondusif dan nyaman.
14. Renstra telah mencakup rencana pengembangan suasana akademik secara komprehensif.

• **Kelemahan:**

1. Mahasiswa belum siap dengan penerapan metode *Student Centered Learning* (SCL) dalam proses pembelajaran.
2. Masih ada mahasiswa kurang aktif dalam penyelesaian tugas akhirnya.
3. Kurangnya kegiatan organisasi kemahasiswaan.

4. Belum optimalnya mekanisme umpan balik dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan.
 5. Kurikulum yang disusun belum berdasarkan kajian kurikulum internasional.
 6. Kurangnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen.
 7. Kurangnya frekuensi kegiatan akademik yang digagas di lingkungan Program Studi.
 8. Masih adanya gap antara kompetensi yang diharapkan dengan kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa (rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan pada saat ujian skripsi).
 9. Belum optimalnya parameter umpan balik dari lulusan atas proses pembelajaran yang ditempuh.
 10. Belum ada mekanisme bahwa dosen yang memberikan hasil karyanya (model, karya inovatif, poster, pengembangan prosedur kerja) disampaikan ke Program Studi.
- **Peluang:**
 1. Tingginya perhatian *stakeholder* terutama pengguna lulusan terhadap perkembangan kurikulum pada Program Studi Agribisnis.
 - **Tantangan:**
 1. Lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan kondisi iklim/lingkungan.
 2. Terbatasnya frekuensi pelatihan tentang proses pembelajaran yang tersedia.

F. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

Pembiayaan program studi baik operasional maupun pemenuhan sarana dan prasarana, serta pembangunan sistem informasi diperoleh dari Fakultas/Universitas. Program studi mendapatkan dana pelaksanaan proses belajar mengajar berupa dana praktikum dengan besar Rp150.000 per mahasiswa per semester. Hal ini berjalan dengan baik, jumlah mahasiswa yang sesuai dengan daya tampung menjadikan kualitas praktikum dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dana lain yang digunakan untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat atau bantuan mengikuti seminar/simposium sebagai pembawa poster ataupun *oral presentation* sebagian diperoleh dari Fakultas melalui dana PNBPF fakultas. Tetapi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang lebih besar, dosen mendapatkan sponsor dari berbagai institusi, baik kegiatan yang bersifat ilmiah maupun kegiatan yang bersifat proyek praktis.

Sistem informasi dikembangkan oleh Universitas dan Fakultas, akan tetapi dalam skala kecil program studi juga mengembangkan *computerized program* untuk misalnya pengelolaan laboratorium dan pengelolaan perpustakaan.

Secara rinci, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi program studi diuraikan pada Borang Akreditasi Standar 6, bab 6.1. s/d 6.5 Kendala dan faktor lain yang berkaitan dengan perolehan dana, sarana dan prasarana, serta sistem informasi diuraikan dalam deskripsi SWOT sebagai berikut:

- **Kekuatan:**

1. Gaji dosen dan tenaga kependidikan PNS dibebankan kepada APBN.
2. Alokasi pembiayaan sesuai dengan Rencana Biaya Anggaran yang dibuat.
3. Terkoordinasikannya pengelolaan sarana dan prasarana perkuliahan oleh Fakultas (digunakan secara efisien oleh semua program studi dibawah Fakultas Pertanian).

4. Tersedianya dana pengelolaan laboratorium oleh Program Studi yang diperoleh dari dana PNBPFakultas.
5. Tercukupinya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh program studi untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.
6. Digunakannya Sistem Informasi Akademik secara *online*.
7. Tersedianya Website Universitas yang di dalamnya terdapat *homepage* Fakultas dan Program Studi.

• **Kelemahan:**

1. Biaya operasional kegiatan Program Studi hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran/praktikum karena hanya mendapatkan alokasi dana praktikum dari dana PNBPF (SPP) yang besarnya Rp150.000 per mahasiswa per semester.
2. Operasional kegiatan program studi sangat bergantung kepada jumlah mahasiswa.
3. Belum optimalnya implementasi mekanisme pengelolaan dana yang diperoleh dari kerjasama pihak ketiga.
4. Belum terkelolanya perpustakaan Fakultas dan Program Studi secara optimal.
5. Masih kurangnya *bandwidth* yang dialokasikan oleh universitas ke fakultas.
6. Masih adanya kendala dalam pemanfaatan Sistem Informasi Akademik secara *online*.

• **Peluang:**

1. Tersedianya dana pengembangan perguruan tinggidan kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat dari pemerintah pusat dan Pemprov Kaltim.
2. Pengembangan sarana dan prasarana dibiayai oleh APBN dan APBD.
3. Tersedianya berbagai skim beasiswa bagi mahasiswa PS Agribisnis.
4. Universitas membangun jaringan sistem informasi menyeluruh.

• **Tantangan:**

1. Jumlah mahasiswa mempengaruhi perolehan alokasi dana operasional program studi.
2. Alokasi dana pengembangan pendidikan tinggi dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi bersifat tidak rutin.

G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga bidang yang menjadi kewajiban bagi semua dosen. Pengajaran yang merupakan tugas pokok diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi insan yang memiliki wawasan luas, kritis, kreativitas, inovatif, dan berbudi pekerti luhur serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan, terutama dalam menjawab tantangan yang dihadapinya.

Skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa merupakan salah satu syarat kelulusan yang wajib bagi mahasiswa. Skripsi adalah tugas penelitian yang dilaksanakan mahasiswa. Berbagai topik dan judul penelitian skripsi sesuai dengan kemauan dan kreativitas mahasiswa di bawah bimbingan dan arahan dosen pembimbing serta dosen-dosen penguji. Dengan adanya dosen pembimbing dan dosen penguji, kualitas skripsi mahasiswa dapat diandalkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Agribisnis adalah bentuk partisipasi program studi dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini dapat menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan dan wujud kepedulian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Kebersamaan dosen dan mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan merupakan modal awal untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi proses pembelajaran.

Dosen-dosen Program Studi Agribisnis, melaksanakan penelitian dengan biaya atau dana pribadi atau dari luar seperti universitas, Dikti, dan instansi lain (proyek-proyek pemerintah). Jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen dalam tiga tahun terakhir seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2008-2010

Jenis Pembiayaan Penelitian	Sesuai dengan Bidang Keilmuan PS				Tidak Sesuai dengan Bidang Keilmuan PS		
	2008	2009	2010	2011	2008	2009	2010
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	18	19	2	11	-	-	-
PT yang bersangkutan	-	-	-	-	-	-	-
Departemen Pendidikan Nasional	2	-	-	-	-	-	-
Institusi luar Depdiknas	-	-	-	-	-	-	-
Institusi luar negeri	2	1	-	-	-	-	-

Ket : Judul-judul penelitian dapat dilihat pada Lampiran

Publikasi hasil penelitian dosen diwujudkan dalam bentuk laporan yang diletakkan pada perpustakaan program studi. Selain itu, publikasi hasil penelitian juga diterbitkan melalui Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan

Dosen secara perorangan dan kelompok telah melakukan beberapa penelitian dengan pihak pemerintah. Penelitian itu antara lain:

Tabel 6. Kegiatan Penelitian Kemitraan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bappeda Propinsi Kaltim	Proyek	Maret 2008	Juni 2008	
2	Deperindakop Kota Tarakan Puslitbangwil Unmul	Proyek	Maret 2008	Juli 2008	
3	Bappeda Kab Kutai Timur dan PT. Nawastu Samarinda	Proyek	September 2008	Desember 2008	
4	Balitbangda Kab Kukar dan Puslitbangwil Unmul	Proyek	Agustus 2008	Desember 2008	
5	Disbuntanakan dan Puslitbangwil Unmul	Proyek	Juli 2009	Agustus 2009	
6	Puslitbangwil Unmul dan Balitbangda Kab. Kutai Kartanegara	Proyek	Juli 2009	Oktober 2009	
7	Bappeda Kab Kukar dan Program Magister Pertanian Unmul	Proyek	Agustus 2009	November 2009	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Bappeda Kab Kutim dan CV. Portal Consultant	Proyek	Agustus 2009	November 2009	
9	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kab Pasir Program Magister Pertanian Unmul	Proyek	Oktober 2009	Desember 2009	
10	Ortal Sekretariat Daerah Kab Paser dan Puslitbangwil Unmul	Proyek	Juli 2009	September 2009	
11	UPTD Teknologi Terapan Disbun Prov. Kaltim dan Puslitbangwil Unmul	Proyek	September 2009	November 2009	
12	Dinas PU Prov Kaltim dan PT. Teknik Cipta Konsultan Samarinda	Proyek	Maret 2010	April 2010	
13	LPPM ITS	Penelitian	2011	2011	
14	LAPI ITB	Penelitian	2009	2009	
15	LPPH ITS	Penelitian	2009	2009	
16	Konsultan PT. Agroteknik	Penelitian	2011	2011	
17	Puslitbangwil Unmul	Penelitian	2008	2008	
18	Balitbangda Unmul	Penelitian	2008	2008	
19	Distan Propinsi kaltim	Penelitian	2008	2008	
20	BPID	Penelitian	2008	2009	
21	BI Cabang Samarinda	Penelitian	2009	2009	
22	BPPMD Kaltim	Penelitian	2010	2010	
23	BI Balikpapan	Penelitian	2010	2010	

Kendala dan faktor lain yang menyangkut penelitian, pelayanan/pengabdian pada masyarakat dan kerjasama ini dideskripsikan dalam SWOT sebagai berikut:

- **Kekuatan:**

1. Relevansi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan.
2. Telah dimulainya agenda pengabdian pada masyarakat oleh program studi dengan dana mandiri.
3. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga lain khususnya yang berkaitan dengan bidang pertanian (sebanyak 23 kemitraan).
4. Program Studi Agribisnis memiliki Jurnal Ekonomi dan Pembangunan sebagai sarana publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa serta peneliti lain dibidang pertanian.

- **Kelemahan:**

1. Secara rata-rata, mutu, produktivitas dan relevansi sasaran penelitian masih perlu ditingkatkan.
2. Secara rata-rata, mutu, dan produktivitas pengabdian pada masyarakat masih perlu ditingkatkan.
3. Frekuensi dan mutu publikasi ilmiah dalam tiga tahun terakhir masih kurang.
4. Belum adanya mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.
5. Dana pengabdian pada masyarakat secara mandiri masih tergolong kecil.
6. Belum adanya agenda kegiatan penelitian yang komprehensif untuk tingkat program studi.
7. Masih kurangnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

- **Peluang:**

1. Adanya prinsip saling menguntungkan dalam kerjasama antara program studi dengan lembaga ketiga (Bappeda Kaltim, Balitbangda Kaltim, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kaltim, Pemerintah Provinsi Kaltim serta Pemerintah Kota/Kabupaten se-Kaltim, Badan Lingkungan Hidup Kota/Kabupaten di lingkungan Provinsi Kalimantan Timur, dan pihak swasta). Pihak ketiga memberikan dana kegiatan dan program studi memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.
2. Tingginya tingkat kepercayaan pihak ketiga dalam kerjasama yang dijalin.

- **Tantangan:**

1. Tingginya persaingan dalam memperoleh dana hibah penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

II. ANALISIS SWOT KOMPREHENSIF

A. ANALISIS SWOT

Setelah menguraikan deskripsi SWOT dari setiap komponen, maka selanjutnya akan dirangkum dalam suatu analisis komprehensif yang dipandang dari sudut eksternal (tantangan dan ancaman) dan internal (kekuatan dan kelemahan). Analisis dilakukan untuk menyusun strategi yang dapat dijalankan untuk kemajuan organisasi. Kategori strategi yang akan dibentuk, yaitu :

1. Memanfaatkan berbagai peluang dengan menggunakan kekuatan internal untuk menyusun strategi agresif.
2. Menggalang kekuatan internal untuk menghadapi berbagai ancaman eksternal mendukung strategi diversifikasi.
3. Mengatasi kelemahan internal sambil menghindari ancaman eksternal mendukung strategi defensif.
4. Meminimalkan kelemahan internal sambil memanfaatkan peluang mendukung strategi *turn-around*.

Tabel berikut memberikan deskripsi SWOT secara komprehensif untuk selanjutnya dirumuskan secara kualitatif guna membentuk strategi yang tepat dalam pengembangan Program Studi Agribisnis ke depan.

Tabel 7. Rangkuman Analisis SWOT Komponen Pendukung Berdasarkan Faktor Eksternal dan Faktor Internal Program Studi Agribisnis

Faktor Internal (IFAS)		Faktor Eksternal (EFAS)	
Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Tantangan (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. PS Agribisnis memiliki dasar hukum untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi. 2. Visi dan misi PS Agribisnis dirumuskan dari Visi dan Misi Universitas Mulawarman dan Fakultas Pertanian Unmul. 3. Tujuan PS Agribisnis diturunkan dari misi yang telah dirumuskan. 4. Sasaran PS Agribisnis menunjukkan relevansi dengan misi program studi. 5. Mempunyai tata pamong yang jelas dan mempunyai <i>job description</i>, sehingga program studi dapat berjalan efektif dan efisien. 6. Adanya tenaga kependidikan yang menjalankan tugas administrasi di tingkat Jurusan/Program Studi 7. Adanya mekanisme dalam menentukan suatu kebijakan melalui rapat program studi 8. Adanya Renstra Program Studi. 9. Telah adanya Unit Jaminan Mutu ditingkat Jurusan. 10. Adanya sistem rekrutmen calon mahasiswa yang jelas, transparan, dan akuntabel 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi belum menunjukkan <i>benchmarking</i> yang dituntut oleh Fakultas (terbaik dikawasan Timur Indonesia) 2. Jati diri, visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman belum tersosialisasikan dengan baik sehingga belum semua civitas akademika memahaminya. 3. Belum adanya monitoring terhadap capaian rencana kerja. 4. Belum optimalnya sistem evaluasi program (kelengkapan <i>input</i> dan analisis data EPSBED) dan pelacakan lulusan 5. Belum optimalnya evaluasi terhadap perangkat pengajaran (silabus, SAP, kurikulum, dan umpan balik mahasiswa dan dosen) (kurangnya perhatian atau terganggu dengan kesibukan diluar) 6. Belum optimalnya mekanisme kerja Unit Jaminan Mutu dan hubungannya dengan Gugus Jaminan Mutu (tingkat fakultas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi Program Studi sesuai dengan kondisi lingkungan tempat program studi diselenggarakan 2. Indonesia umumnya dan Kalimantan Timur khususnya sedang menggalakkan pengembangan dan pembangunan pertanian sehingga kesempatan kerja bagi lulusan terbuka lebar. 3. Adanya kebijakan revitalisasi pertanian dari pemerintah. 4. Partisipasi semua <i>civitas akademika</i> dalam pengembangan dan pelaksanaan program mampu membangun semangat kebersamaan yang merupakan modal berharga untuk mencapai keberhasilan program. 5. Adanya kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya perubahan iklim global yang sangat berdampak pada pertanian. 2. Adanya tekanan global terhadap pemberlakuan perdagangan bebas termasuk produk pertanian di tingkat regional dan global. 3. Pesatnya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 4. Kompensasi yang menarik dari institusi lain memberikan pengaruh negatif terhadap keutuhan/solidaritas tata pamong dan kinerja tata pamong. 5. Status akreditasi program studi menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memilih tempat melanjutkan studinya. 6. Kualitas akademik calon mahasiswa rendah

<p>11. Jumlah mahasiswa baru dalam empattahun terakhir mengalami peningkatan.</p> <p>12. Kompetensi lulusan yang dihasilkan diserap oleh pengguna lulusan dengan latar belakang yang beragam, seperti konsultan, perusahaan perkebunan, perusahaan pertambangan, perbankan, sampai dengan perusahaan <i>leasing</i>.</p> <p>13. Kompetensi lulusan Program Studi Agribisnis yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan (umpan balik pengguna dengan respon sangat baik 10.7% dan respon baik adalah 75%).</p> <p>14. Dalam 5 (tahun) terakhir rata-rata masa studi mahasiswa adalah antara 4 sampai 5 tahun, dengan IPK rata-rata terbanyak antara 2,75 s/d 3,5</p> <p>15. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan staf pendukung melibatkan pengguna yang paling bawah (program studi).</p> <p>16. Jumlah dosen dan tenaga pendukung sangat memadai menjalankan program studi.</p> <p>17. Profil dosen tetap pada Program Studi Agribisnis adalah dengan kualifikasi Sarjana, Magister, dan Doktor.</p> <p>18. Rasio dosen : mahasiswa tergolong sangat baik, yaitu 1:19</p> <p>19. Mempunyai peraturan kerja dan kode etik.</p> <p>20. Kurikulum PS Agribisnis dirancang</p>	<p>dan Lembaga Penjaminan Mutu (tingkat universitas) karena baru terbentuknya sistem penjaminan mutu.</p> <p>7. <i>Benchmarking</i> masih dalam tahap pengembangan.</p> <p>8. Belum optimalnya mekanisme pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.</p> <p>9. Tidak adanya evaluasi eksternal dari lembaga luar sehingga tingkat kualitas manajemen pengelolaan tidak diketahui secara baik serta kualitas standar pelaksanaan program belum terukur.</p> <p>10. Penetapan <i>grade</i> seleksi penerimaan calon mahasiswa masih dibawah rata-rata nasional.</p> <p>11. Kemandirian dan kreativitas mahasiswa kurang dalam bidang akademik maupun non-akademik.</p> <p>12. Kompetensi dasar pertanian dan etika mahasiswa masih perlu ditingkatkan.</p> <p>13. Belum optimalnya mekanisme <i>reward and punishment</i> dalam pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>14. Tidak semua dosen dalam tiap tahun mampu menghasilkan karya akademik ilmiah minimal satu buah.</p> <p>15. Jumlah staf administrasi yang dirasakan masih kurang.</p>	<p>ditingkat Universitas antara Lembaga Penjaminan Mutu Unmul dengan Pusat Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada.</p> <p>6. Adanya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang dapat memberikan penilaian eksternal terhadap program studi</p> <p>7. Permintaan lulusan dari PS Agribisnis cukup tinggi dan berasal dari berbagai sektor seperti perkebunan, pertambangan, dan instansi pemerintah yang berkaitan dengan pertanian.</p> <p>8. Calon mahasiswa peminat Program Studi Agribisnis dalam lima tahu terakhir senantiasa mengalami peningkatan.</p> <p>9. Kepuasan pengguna lulusan yang tergolong cukup, baik dan sangat baik, adalah 14,3%;75% dan 10,7%</p> <p>10. Tersedianya berbagai skim beasiswa untuk</p>	<p>7. Latar belakang sosial ekonomi keluarga mahasiswa adalah menengah ke bawah</p> <p>8. Latar belakang pendidikan keluarga mahasiswa adalah SMA ke bawah.</p> <p>9. Persaingan dari beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Timur untuk mendapatkan staf pengajar dan pendukung lainnya yang berkualitas.</p> <p>10. Adanya kendala untuk mendapatkan jumlah calon dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk diseleksi karena alasan geografis.</p> <p>11. Jumlah peminat dan mahasiswa yang diterima meningkat akan tetapi ketika di pertengahan studi ada yang mengundurkan diri.</p> <p>12. Lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan kondisi iklim/lingkungan.</p> <p>13. Terbatasnya frekuensi pelatihan tentang proses</p>
---	---	---	--

<p>sesuai hasil Lokakarya FKPTPI (mempunyai standar yang sama antar perguruan tinggi yang menyelenggarakan PS Agribisnis).</p> <p>21. Kurikulum PS Agribisnis Unmul disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan program studi, dengan mempertimbangkan tuntutan dan kebutuhan dari <i>stakeholders</i>.</p> <p>22. Struktur dan isi kurikulum mendukung pencapaian kompetensi standar Sarjana Pertanian dengan keahlian Agribisnis.</p> <p>23. Integrasi materi pembelajaran dinyatakan dalam hubungan antar mata kuliah dengan memunculkan mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah yang mendukung kompetensi tertentu.</p> <p>24. Disajikannya mata kuliah untuk mendukung kompetensi yang diperlukan dalam menangani permasalahan lokal (kekhasan, tropika basah).</p> <p>25. Kompetensi yang diberikan pada PS Agribisnis mencakup pengembangan kompetensi lulusan sebagai akademisi, peneliti, wirausaha, konsultan, dan praktisi di bidang pertanian.</p> <p>26. Ketersediaan perangkat pembelajaran sangat baik (silabus dan SAP)</p> <p>27. Kompetensi mengajar dosen tergolong baik (telah mengikuti Pekerti, AA, SCL).</p> <p>28. Dalam setiap proses pembelajaran, semua dosen telah menggunakan</p>	<p>16. Implementasi peraturan kerja dan kode etik belum optimal.</p> <p>17. Studi lanjut belum dijadikan prioritas dalam pengembangan karir keilmuan.</p> <p>18. Kemampuan berbahasa asing relatif masih rendah</p> <p>19. Rekrutmen dosen menyesuaikan alokasi yang diberikan pemerintah pusat belum disesuaikan dengan pertimbangan antisipasi pensiun.</p> <p>20. Mahasiswa belum siap dengan penerapan metode <i>Student Centered Learning</i> (SCL) dalam proses pembelajaran.</p> <p>21. Masih ada mahasiswa kurang aktif dalam penyelesaian tugas akhirnya.</p> <p>22. Kurangnya kegiatan organisasi kemahasiswaan.</p> <p>23. Belum optimalnya mekanisme umpan balik dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan.</p> <p>24. Kurikulum yang disusun belum berdasarkan kajian kurikulum internasional.</p> <p>25. Kurangnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen.</p> <p>26. Kurangnya frekuensi kegiatan akademik yang digagas di lingkungan Program Studi.</p>	<p>studi lanjut dan bantuan studi bagi dosen.</p> <p>11. Status Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi negeri menjadi daya tarik bagi keberlanjutan penerimaan dosen dan staf pendukung lainnya.</p> <p>12. Tingginya perhatian <i>stakeholder</i> terutama pengguna lulusan terhadap perkembangan kurikulum pada Program Studi Agribisnis.</p> <p>13. Tersedianya dana pengembangan perguruan tinggi dan kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat dari pemerintah pusat dan Pemprov Kaltim.</p> <p>14. Pengembangan sarana dan prasarana dibiayai oleh APBN dan APBD.</p> <p>15. Tersedianya berbagai skim beasiswa bagi mahasiswa PS Agribisnis.</p> <p>16. Universitas membangun jaringan sistem informasi menyeluruh.</p>	<p>pembelajaran yang tersedia.</p> <p>14. Jumlah mahasiswa mempengaruhi perolehan alokasi dana operasional program studi.</p> <p>15. Alokasi dana pengembangan pendidikan tinggi dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi bersifat tidak rutin.</p> <p>16. Tingginya persaingan dalam memperoleh dana hibah penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p>
--	---	--	--

<p>fasilitas multimedia.</p> <p>29. Tersedia SOP kegiatan akademik dan buku panduan lain yang diperlukan (Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi)</p> <p>30. Tersedianya wifi area dan perangkat komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.</p> <p>31. Mahasiswa diwajibkan melakukan kegiatan penelitian (analisis sampel dan data) secara mandiri.</p> <p>32. Tersedianya sarana dan prasarana bagi program studi dalam menjalankan kegiatan akademik sehingga terwujud suasana yang kondusif dan nyaman.</p> <p>33. Renstra telah mencakup rencana pengembangan suasana akademik secara komprehensif.</p> <p>34. Gaji dosen dan tenaga kependidikan PNS dibebankan kepada APBN.</p> <p>35. Alokasi pembiayaan sesuai dengan Rencana Biaya Anggaran yang dibuat.</p> <p>36. Terkoordinasikannya pengelolaan sarana dan prasarana perkuliahan oleh Fakultas (digunakan secara efisien oleh semua program studi dibawah Fakultas Pertanian).</p> <p>37. Tersedianya dana pengelolaan laboratorium oleh Program Studi yang diperoleh dari dana PNBP fakultas.</p> <p>38. Tercukupinya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh program studi untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.</p>	<p>27. Masih adanya gap antara kompetensi yang diharapkan dengan kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa (rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan pada saat ujian skripsi).</p> <p>28. Belum optimalnya parameter umpan balik dari lulusan atas proses pembelajaran yang ditempuh.</p> <p>29. Belum ada mekanisme bahwa dosen yang memberikan hasil karyanya (model, karya inovatif, poster, pengembangan prosedur kerja) disampaikan ke Program Studi.</p> <p>30. Biaya operasional kegiatan Program Studi hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran/praktikum karena hanya mendapatkan alokasi dana praktikum dari dana PNBP (SPP) yang besarnya Rp150.000 per mahasiswa per semester.</p> <p>31. Operasional kegiatan program studi sangat bergantung kepada jumlah mahasiswa.</p> <p>32. Belum optimalnya implementasi mekanisme pengelolaan dana yang diperoleh dari kerjasama pihak ketiga.</p> <p>33. Belum terkelolanya perpustakaan Fakultas dan Program Studi secara optimal.</p>	<p>17. Adanya prinsip saling menguntungkan dalam kerjasama antara program studi dengan lembaga ketiga (Bappeda Kaltim, Balitbangda Kaltim, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kaltim, Pemerintah Provinsi Kaltim serta Pemerintah Kota/Kabupaten se-Kaltim, Badan Lingkungan Hidup Kota/Kabupaten di lingkungan Provinsi Kalimantan Timur, dan pihak swasta). Pihak ketiga memberikan dana kegiatan dan program studi memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.</p> <p>18. Tingginya tingkat kepercayaan pihak ketiga dalam kerjasama yang dijalin.</p>	
---	--	---	--

<p>39. Digunakannya Sistem Informasi Akademik secara <i>online</i>.</p> <p>40. Tersedianya Website Universitas yang di dalamnya terdapat <i>homepage</i> Fakultas dan Program Studi.</p> <p>41. Relevansi sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>42. Telah dimulainya agenda pengabdian pada masyarakat oleh program studi dengan dana mandiri.</p> <p>43. Terjalannya kerjasama dengan lembaga lain khususnya yang berkaitan dengan bidang pertanian (sebanyak 23 kemitraan).</p> <p>44. Program Studi Agribisnis memiliki Jurnal Ekonomi dan Pembangunan sebagai sarana publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa serta peneliti lain dibidang pertanian.</p>	<p>34. Masih kurangnya <i>bandwidth</i> yang dialokasikan oleh universitas ke fakultas.</p> <p>35. Masih adanya kendala dalam pemanfaatan Sistem Informasi Akademik secara <i>online</i>.</p> <p>36. Secara rata-rata, mutu, produktivitas dan relevansi sasaran penelitian masih perlu ditingkatkan.</p> <p>37. Secara rata-rata, mutu, dan produktivitas pengabdian pada masyarakat masih perlu ditingkatkan.</p> <p>38. Frekuensi dan mutu publikasi ilmiah dalam tiga tahun terakhir masih kurang.</p> <p>39. Belum adanya mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.</p> <p>40. Dana pengabdian pada masyarakat secara mandiri masih tergolong kecil.</p> <p>41. Belum adanya agenda kegiatan penelitian yang komprehensif untuk tingkat program studi.</p> <p>42. Masih kurangnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.</p>		
---	---	--	--

B. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan strategi pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan Program Studi Agribisnis yang disusun berdasarkan analisis antar komponen SWOT disajikan pada diagram SWOT dibawah ini:

Tabel 8. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan Program Studi Agribisnis

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) S1 s/d S 44	Kelemahan (<i>Weakness</i>) W1 s/d W42
Peluang (<i>Opportunity</i>) O1 s/d O18	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dalam penguasaan ilmu dan teknologi pertanian di lingkungan tropika basah dan mengembangkan kurikulum dengan kekhasan agribisnis pertanian tropika basah(S2, S12, S20, S21, S22, S25, S26, S35 – O1, O7, O8, O11) 2. Meningkatkan peran Unit Penjaminan Mutu dalam pencapaian <i>benchmarking</i> yang ditetapkan(S9 – O5, O6) 3. Memanfaatkan keberadaan beasiswa untuk mempersingkat masa studi dan capaian IPK mahasiswa(S14 – O14) 4. Memetakan kompetensi yang diperlukan oleh program studi dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut(S17 – O9) 5. Membina kerjasama yang telah terjalin dan memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain/daerah lain(S42 – O16, O17) 6. Meningkatkan fasilitas sistem informatika guna mendorong kemampuan dan penguasaan mahasiswa terhadap teknologi (S30, S39 – O15) 7. Menyusun Renstra dengan mempertimbangkan adanya peluang untuk memperoleh dana pengembangan diluar dana rutin(S8, S33, S41 – O12, O13) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan secara optimal keunggulan lokal dalam penyusunan visi program studi(W1 – O1, O11) 2. Melakukan evaluasi terhadap perangkat jaminan mutu dengan melakukan konsultasi kepada Lembaga Penjaminan Mutu Unmul dan Pusat Jaminan Mutu UGM(W3, W4, W5, W6, W8– O5, O6) 3. Meningkatkan daya juang mahasiswa dalam proses pembelajaran(W20, W21, W22, W26, W27 – O7, O8) 4. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dan kemampuan menulis publikasi ilmiah dosen(W17, W18, W38, W39, W42 - O6) 5. Meningkatkan jumlah dan kualitas proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat (W37, W38, W39 – O12) 6. Melakukan perencanaan sejak dini terhadap pengembangan infrastruktur akademik (W3, W6, W34, W35, W41 – O13, O15) 7. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan <i>soft skill</i> mahasiswa(W10, W11, W12 – O14) 8. Mendorong dosen untuk berperan dalam mengaktifkan program Badan Kerjasama (W13, W16 – O16, O17)

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) S1 s/d S 44	Kelemahan (<i>Weakness</i>) W1 s/d W42
Ancaman <i>(Threat)</i> T1 s/d T16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan pertimbangan perubahan iklim, perdagangan bebas dan pertanian yang berkelanjutan dalam merancang pengembangan kurikulum(S2, S3, S4, S8, S20, S21, S22, S23, S24, S25 – T1, T2, T12) 2. Mendorong Fakultas untuk mengefektifkan Badan Kerjasama dan meningkatkan sarana dan prasarana dosen untuk bekerja di kampus (S7, S19 - T3) 3. Pemagangan dosen muda pada dosen yang telah mempunyai sertifikat Pekerti atau AA, atau SCL (S27 – T13) 4. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi akademik (S6, S7, S8, S9 – T5) 5. Meningkatkan <i>grade</i> dalam seleksi calon mahasiswa dan mengefektifkan penggunaan website universitas / fakultas / jurusan / program studi (S40 – T6, T7, T8, T10, T14) 6. Menyiapkan proposal pengembangan program studi sesuai dengan Renstra secara kontinyu (S7, S8, S33 – T15) 7. Meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis proposal penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat (S17, S42, S44 – T16) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan <i>benchmarking</i> program studi dan lebih mempertimbangkan faktor eksternal dalam menyusun kurikulum (W1 – T1, T2, T12) 2. Meningkatkan mekanisme <i>reward and punishment</i> dalam pengelolaan sumberdaya dosen(W13, W16, W30, W33, W40 – T 3) 3. Mengoptimalkan peranan Unit Jaminan Mutudalam evaluasi kinerja program studi (W3, W4, W5, W6, W8 – T5, T13) 4. Mengoptimalkan program umpan balik dari lulusan dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (W28, W42 – T6, T7, T8) 5. Meningkatkan intensitas kerjasama dengan pihak ketiga dalam menjalin penelitian dan pengabdian pada masyarakat(W31, W36, W37, W38, W40, W41, W42 – T14, T15, T16)

Strategi yang diperoleh pada matriks diatas, dibuat skala prioritas untuk menyusun strategi pengembangan Program Studi Agribisnis seperti disajikan pada matriks dibawah ini. Berdasarkan kondisi saat ini dirumuskan 13 point yang dijadikan sebagai strategi dalam pencapaian *benchmarking* yang sesuai dengan kondisi internal serta kondisi dan tuntutan lingkungan. Dari 13 point tersebut, ada 4 point dalam kotak S-O, dan masing-masing 3 point pada kotak W-O, S-T, dan WT.

Tabel 9. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan Program Studi Agribisnis

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Eksternal		
Peluang (<i>Opportunity</i>)	<p>Strategi S - O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Visi Program Studi dengan mengoptimalkan keunggulan dan tuntutan lingkungan 2. Pemetaan kompetensi dan peningkatan kualifikasi akademik dosen 3. Pembinaan dan pengembangan kerjasama antar lembaga 4. Pembangunan infrastruktur sistem informasi 	<p>Strategi W - O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya. 2. Keterlibatan semua pihak dalam penyelenggaraan program dengan prinsip rencana, kerja, kontrol dan tindak lanjut (<i>plan, do, check, and action</i>). 3. Menjalin kerjasama antar institusi jaminan mutu pendidikan tinggi
Tantangan (<i>Treath</i>)	<p>Strategi S - T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pengelolaan administrasi akademik 2. Peningkatan kualitas akademik input mahasiswa 3. Optimalisasi perolehan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat 	<p>Strategi W - T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan sistem kerja berbasis kinerja 2. Optimalisasi program umpan balik dari lulusan 3. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Dari hasil analisis dan skala prioritas, maka Strategi Umum yang dirumuskan untuk pengembangan Program Studi Agribisnis adalah:

1. Pembangunan Visi Program Studi dengan mengoptimalkan keunggulan dan tuntutan lingkungan.
2. Pemetaan kompetensi dan peningkatan kualifikasi akademik dosen.
3. Pembinaan dan pengembangan kerjasama antar lembaga.
4. Pembangunan infrastruktur sistem informasi.
5. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya.
6. Keterlibatan semua pihak dalam penyelenggaraan program dengan prinsip rencana, kerja, kontrol dan tindak lanjut (*plan, do, check, and action*).
7. Menjalin kerjasama antar institusi jaminan mutu pendidikan tinggi.
8. Optimalisasi pengelolaan administrasi akademik.

9. Peningkatan kualitas akademik input mahasiswa.
10. Optimalisasi perolehan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
11. Penyelenggaraan sistem kerja berbasis kinerja.
12. Optimalisasi program umpan balik dari lulusan.
13. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

REFERENSI

- Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, 2011. Prosedur Operasional Standar (POS) Akademik. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, 2011. Katalog Jurusan/Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Rangkuti, F. 1997. ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, 2007. Rencana Strategis Fakultas Pertanian. Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Universitas Mulawarman, 2002. Pedoman Pendidikan. Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Universitas Mulawarman, 2004. Statuta Universitas Mulawarman. Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Universitas Mulawarman, 2008. Rencana Strategis Bisnis Universitas Mulawarman Tahun 2008-2013. Universitas Mulawarman, Samarinda.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Alamat : Rektorat Kampus Gunung Kelua Jl. Kuaro Kotak Pos 1068 Telp. (0541) 741118
Fax. (0541) 747479 - 732870 Samarinda 75119
E-mail : unmul@cbn.net.id Website : <http://www.unmul.ac.id>.

Nomor : 4462/D/T/K-N/2010
Perihal : Perpanjangan Ijin Program Studi Agribisnis
Jenjang S-1 di Universitas Mulawarman

**Yang Terhormat Ketua Program Studi
Agribisnis (Jenjang: S-1)**

Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/O/2001, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan tinggi.

Bahwa pemerintah melakukan evaluasi dan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan pengembangan perguruan tinggi di Indonesia.

A. Landasan Peraturan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 85/M Tahun 1999;
 - b. Nomor 136 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah terakhir dengan keputusan Nomor 165 Tahun 2001;
 - c. Nomor 228/M Tahun 2001.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tanggal 29 Desember 2000;
 - b. Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000;
 - c. Nomor 176/O/2001 tanggal 7 Nopember 2001;
 - d. Nomor 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001;
 - e. Nomor 045/U/2002 tanggal 2 April 2002.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi:
 - a. Nomor 108/DIKTI/Kep/2001 tanggal 30 April 2001;
 - b. Nomor 34/DIKTI/Kep/2002 tanggal 3 Juli 2002;
 - c. Nomor 03/DIKTI/Kep/2010 tanggal 8 Januari 2010.

B. Memperhatikan:

Hasil evaluasi akademik dan administrasi berdasarkan data Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Alamat : Rektorat Kampus Gunung Kelua Jl. Kuaro Kotak Pos 1063 Telp. (0541) 741118
Fax. (0541) 747479 - 732870 Samarinda 75119
E-mail : unmul@cbn.net.id Website : http://www.unmul.ac.id.

Dengan ini memberikan perpanjangan ulang ijin penyelenggaraan Program Studi pada:

Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman (001015)
Program Studi : Agribisnis (54201)
Jenjang Program : S-1

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perpanjangan ulang ijin penyelenggaraan program studi ini berlaku sejak berakhirnya Keputusan sebelumnya dan akan berlaku sampai dengan tanggal: 02 April 2015;
2. Pimpinan Program Studi bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program studi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Wajib melaporkan proses belajar-mengajar program studi sesuai dengan diktum kedua Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 34/DIKTI/Kep/2002;
4. Perpanjangan ijin berikutnya dapat diajukan mulai **6 (enam) bulan** sebelum masa berlaku perpanjangan ijin ini berakhir sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu di atas;
5. Kelalaian untuk melaksanakan diktum kedua, ketiga, dan keempat di atas dapat menyebabkan dicabutnya ijin penyelenggaraan;
6. Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kota Samarinda, 15 November 2010

a.n Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor UNIVERSITAS MULAWARMAN



Prof. H. Zamruddin Hasid, SE, SU.
NIP. 19550410 198301 1001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Para Direktur dan Sekretaris di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

